DAFTAR PUSTAKA

Amin, I. 1997. *Karakterisasi dan Analisis Agroekologi*. Pusat Penelitian Agroklimat. Bogor.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi IV. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian (2003). *Menuai Kesejahteraan Melalui Sinergi Kegiatan Yang Terkoordinasi*. Sekretariat Kelompok Kerja Pengembangan Kawasan Agropolitan. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2012. *Kabupaten Soppeng Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Soppeng.

Bappeda Kabupaten Soppeng. 2012. *Laporan Akhir Master Plan Kawasan Agropolitan Kabupaten Soppeng.* Soppeng.

Budiharsono, S. 2001. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Cetakan I. PT Pranadya Pramita. Jakarta.

Djakapermana, R. 2003. *Pengembangan Kawasan Agropolitan Dalam Rangka Pengembangan Wilayah Berbasis Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)*. Direktur Jendral Penataan Ruang Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia.

Douglas, M. 1988. *A Regional Network Strategy For Receprocal Rural-Urban Linkages*. An Agenda Policy Research with Reference to Indonesia. Third World Planning Review. Vol. 20 No.1.

Fachrurrazy. 2009. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan

Kasryno. Faisal, 1984. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Lembaga Penelitian. Pendidikan dan Penerangan Sosial Ekonomi (LP3ES). Jakarta.

Mosher. 1991. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. Penerbit Esaguna. Jakarta.

Rachmat, H, 2003. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*. Pusat Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.

Rangkuti, F. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Cetakan VI. Gramedia Pustaka Utara. Jakarta.

Rusastra, IW., P. Simatupang dan B. Rachman, 2002. *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Agribisnis*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.

Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, D.R. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crespent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Sulistiono, 2008. *Model Pengembangan Wilayah Dengan Pendekatan Agropolitan di Kabupaten Banyumas*. (tesis). Program Pascasarjana IPB. Bogor.

Sumodiningrat, G.1999. *Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Pertanian*. PT Bina Rena Pariwisata. Jakarta.

Suwandi. 2005. *Agropolitan Merentas Jalan Meniti Harapan*. PT Duta Karya Swasta. Jakarta.

Soekartawi, 1996. *Pembangunan Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soeratno, A. 1993. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan Revisi. Akademi Manajemen Perusahaan UPP YKPN.Yogyakarta.

Soenaryo. 2007. P*engembangan Kawasan Agrpoplitan dalam Rangka Pengembangan Wilayah.* Jakarta. Diakses Januari 2011. www.Kawasan Agropolitan.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR BERBASIS KOMODITI UNGGULAN DI KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN SOPPENG

AULIA SARASWATY

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2013

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Universitas Hasanuddin (UNHAS), maka saya :

Nama : Aulia Saraswaty

NIM : P0200211009

Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

mengajukan tugas akhir tesis dengan judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR BERBASIS KOMODITI UNGGULAN DI KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN SOPPENG.** Berkenaan dengan tugas akhir tersebut, saya menyusun pedoman wawancara yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur kawasan agropolitan di Kabupaten Soppeng. Untuk itu kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jawaban yang benar dan akurat agar data tersebut dapat diolah/dianalisa, sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu serta kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Aulia Saraswaty

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR BERBASIS KOMODITI UNGGULAN DI KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN SOPPENG

Petunjuk wawancara

1. *Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya di wawancarai*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat , pengalaman , harapan atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembicaraan*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.*

DATA UMUM

Nama informan : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Pendidikan : .....

Jabatan/ Pekerjaan : .....

Tanggal wawancara : .....

1. Apakah komoditi unggulan di kawasan agropolitan di Kabupaten Soppeng ?
2. Bagaimanakah skala potensi daya saing produk unggulan yang ada di kawasan agropoloitan ?

3. Masalah apa saja yang timbul di kawasan agropolitan di kawasan agropolitan ?
4. Sudah adakah tenaga profesinal bidang produk agribisnis di kawasan agropolitan?
5. Masalah produksi apa saja yang telah terjadi di kawasan agropolitan ?
6. Bagaimanakah skala tingkat kenaikan produksi per tahun?
7. Bagaimanakah Kualitas Produksinya ?
8. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung pengembangan kawasan agropolitan ?
9. Bagaimana sistem pengolahan produk pasca panen?
10. Apakah industri pengolahan komoditi disini sudah memanfaatkan sumberdaya lokal ?
11. Apakah tehnologi yang dipakai dalam pengolahan produk agribisnis sudah ramah lingkungan ?
12. Masalah Pengolahan apa saja yang timbul di kawasan agropolitan?
13. Bagaimana sistem distribusi yang ada di kawasan agropolitan ?
14. Masalah distribusi apa saja yang ada di kawasan agropolitan ?
15. Bagaimana sistem pemasaran yang ada di kawasan agropolitan ?
16. Seberapa jauh jangkauan pemasaran komoditi unggulan di kawasan agropolitan ?
17. Masalah pemasaran apa saja yang ada di kawasan agroppolitan ?

18. Pemasaran komoditi unggulan di sini apakah sudah berorientasi pasar ?
19. Jenis permodalan apa saja yang diterapkan di kawasan agropolitran ?
20. Sebutkan masalah permodalan apa saja yang terjadi di kawasan agropolitan ?
21. Apakah sudah ada lembaga ekonomi pedesaan di kawasan agropolitan ?
22. Apakah sudah ada sosialisasi kebijakan pemerintah ?
23. Apakah program pengolahan dan pemasaran yang adasudah dinikmati para petani ?
24. Apakah kebijakan pemerintah di bidang pengolahan dan pemasaran agribisnis sudah berpihak kepada petani?
25. Apakah pengolahan dan pemasaran komoditi unggulan yang ada sudah memanfaatkan kemajuan tehnologi?
26. Apakah pengolahan dan pemasaran produk agribisnis di kawasan agropolitan sudah berorientasi pasar/konsumen?
27. Bagaimanakah kondisi infra struktur pendudukung pengolahan dan pemasaran(jalan, pelabuhan, fasilitas penyimpanan) ?
28. Bagaimanakah akses petani terhadap informasi pasar ?
29. Apakah sudah ada tingkat penyuluhan dari pemerintah ?
30. Bagaimanakah Kondisi Irigasi yang ada di kawasan agropolitan di Kabupaten Soppeng?

31. Bagaimanakah kondisi jalan yang ada di kawasan agropolitan ?
32. Bagaimanakah kondisi listrik yang ada di kawasan agropolitan?
33. Bagaimanakah persediaan air bersih yang ada di kawasan agropolitan ?
34. Apakah sudah ada terminal/pasar agribisnis di kawasan agroipolitan ?
35. Bagaimana kuantitas transportasi yang ada di kawasan agropolitan?

Lampiran 2. Luas Areal Panen (Ha) Tanaman Pangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Soppeng Tahun 2007-2011

Tabel 29. Luas Areal Panen (Ha) Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Soppeng Tahun 2007-2011

Tahun	Kecamatan	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)						
		Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai
2007	Marioriwawo	3,718	2,058	80	20	20	29	0
	Lalabata	5,757	293	0	0	18	110	129
	Liliriaja	7,293	1,012	16	7	111	32	0
	Lilirilau	2,221	1,494	5	0	33	0	0
Total		**18,989**	**4,857**	**101**	**27**	**182**	**171**	**129**
Tahun	Kecamatan	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)						
		Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai
2008	Marioriwawo	4,884	1,734	196	24	87	29	0
	Lalabata	5,920	589	0	0	34	59	467
	Liliriaja	7,211	1,100	9	5	40	54	104
	Lilirilau	2,287	1,754	17	0	37	3	2
Total		**20,302**	**5,177**	**222**	**29**	**198**	**145**	**573**
Tahun	Kecamatan	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)						
		Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai
2009	Marioriwawo	4,652	932	80	7	55	14	0
	Lalabata	5,816	292	0	8	0	21	229
	Liliriaja	7,355	1,043	9	0	61	21	115
	Lilirilau	2,588	2,112	10	0	51	3	114
Total		**20,411**	**4,379**	**99**	**15**	**167**	**59**	**458**

Lanjutan Tabel 29

Tahun	Kecamatan	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)						
		Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai
2010	Marioriwawo	5,063	2,575	20	3	24	8	20
	Lalabata	6,337	319	7	0	0	69	15
	Liliriaja	7,411	2,043	15	10	18	4	29
	Lilirilau	2,588	1,586	24	0	34	17	0
Total		**21,399**	**6,523**	**66**	**13**	**76**	**98**	**64**
Tahun	Kecamatan	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)						
		Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai
2011	Marioriwawo	5,119	2,243	3	2	51	163	14
	Lalabata	6,348	245	5	0	336	204	481
	Liliriaja	7,685	2,296	9	4	148	115	251
	Lilirilau	2,400	1,959	8	0	80	0	96
Total		**21,552**	**6,743**	**25**	**6**	**615**	**482**	**842**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Soppeng.

Tabel 30. Luas Areal Panen Tanaman Pangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Soppeng Tahun 2007-2011

Tahun	Jenis Komoditi Tanaman Pangan (Ha)							Total Luas Areal (Ha)
	Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai	
2007	18,989	4,857	101	27	182	171	129	24,456
2008	20,302	5,177	222	29	198	145	573	26,646
2009	20,411	4,379	99	15	167	59	458	25,588
2010	21,399	6,523	66	13	76	98	64	28,239
2011	21,552	6,743	25	6	615	482	842	30,265

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Soppeng.

Tabel 31. Luas Areal Panen Tanaman Pangan Kabupaten Soppeng Tahun 2007-2011

Tahun	Jenis komoditi Tanaman Pangan (Ha)							Total Luas Areal (Ha)
	Padi	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang hijau	Kacang tanah	Kedelai	
2007	36,749	7,706	166	28	517	512	1,336	47,014
2008	40,674	7,268	269	38	277	222	2,953	51,701
2009	42,857	5,439	124	36	261	129	2,604	51,450
2010	44,262	9,105	18	32	187	336	913	54,853
2011	45,234	9,911	65	20	1,053	722	4,016	61,021

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan.

Lampiran 3. Perhitungan Location Of Quotient (L/Q) Komoditi Unggulan Tanaman Pangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Soppeng Berdasarkan Luas areal Tahun 2007-2011

Tabel 32. Perhitungan Location of Quotient (L/Q) Tahun 2007

No	Komoditi	Luas Areal Kawasan (Ha) 2007	Luas Areal Kabupaten (Ha) 2007	ρi/ρt	Pi/Pt	L/Q	Keterangan
1	Padi Sawah	18,989	36.749	0.78	0,78	1,00	Basis
2	Jagung	4,857	7.706	0.20	0,16	1,21	Basis
3	Ubi Kayu	101	166	0.00	0,00	1,17	Basis
4	Ubi Jalar	27	28	0.00	0,00	1,85	Basis
5	Kacang Hijau	182	517	0.01	0,01	0,68	Non Basis
6	Kacang Tanah	171	512	0.01	0,01	0,64	Non Basis
7	Kedelai	1.336	1.336	1.336	0,03	0.19	Non Basis
	Total	**24,456**	**47.014**				

Tabel 33. Perhitungan Location of Quotient (L/Q) Tahun 2008

No	Komoditi	Luas Areal Kawasan (Ha) 2008	Luas Areal Kabupaten (Ha) 2008	ρi/ρt	Pi/Pt	L/Q	Keterangan
1	Padi Sawah	20,302	40.674	0.77	0,79	1,00	Basis
2	Jagung	5,177	7.268	0.20	0,14	1,40	Basis
3	Ubi Kayu	22	269	0.00	0,01	0,16	Non Basis
4	Ubi Jalar	29	38	0.00	0,00	1,50	Basis
5	Kacang Hijau	198	277	0.01	0,01	1,41	Basis
6	Kacang Tanah	145	222	0.01	0,00	1,28	Basis
7	Kedelai	410	2.953	0.02	0,06	0,27	Non Basis
	Total	**26,283**	**51.701**				

Tabel 34. Perhitungan Location of Quotient (L/Q) Tahun 2009

No	Komoditi	Luas Areal Kawasan (Ha) 2009	Luas Areal Kabupaten (Ha) 2009	ρi/ρt	Pi/Pt	L/Q	Keterangan
1	Padi Sawah	20,411	42,857	0.80	0.83	1,00	Basis
2	Jagung	4,379	5,439	0.17	0.11	1,62	Basis
3	Ubi Kayu	99	124	0.00	0.00	1,61	Basis
4	Ubi Jalar	15	36	0.00	0.00	0,84	Non Basis
5	Kacang Hijau	167	261	0.01	0.01	1,29	Basis
6	Kacang Tanah	59	129	0.00	0.00	0,92	Non Basis
7	Kedelai	458	2,604	0.02	0.05	0,35	Non Basis
	Total	**25,588**	**51,450**				

Tabel 35. Perhitungan Location of quotient (L/Q) Tahun 2010

No	Komoditi	Luas Areal Kawasan (Ha) 2010	Luas Areal Kabupaten (Ha) 2010	ρi/ρt	Pi/Pt	L/Q	Keterangan
1	Padi Sawah	21,399	44.262	0.76	0,81	1,00	Basis
2	Jagung	6,523	9.105	0.23	0,17	1,39	Basis
3	Ubi Kayu	66	18	0.00	0,00	7,12	Basis
4	Ubi Jalar	13	32	0.00	0,00	0,79	Non Basis
5	Kacang Hijau	76	187	0.00	0,00	0,79	Non Basis
6	Kacang Tanah	98	336	0.00	0,01	0,57	Non Basis
7	Kedelai	64	913	0.00	0,02	0,14	Non Basis
	Total	**28,239**	**54.853**				

Tabel 36. Perhitungan Location of quotient (L/Q) Tahun 2011

No	Komoditi	Luas Areal Kawasan (Ha) 2011	Luas Areal Kabupaten (Ha) 2011	ρi/ρt	Pi/Pt	L/Q	Keterangan
1	Padi Sawah	21,552	45.234	0.72	0,74	1,00	Basis
2	Jagung	6,743	9.911	0.23	0,16	1,39	Basis
3	Ubi Kayu	25	65	0.00	0,00	0,79	Non Basis
4	Ubi Jalar	6	20	0.00	0,00	0,61	Non Basis
5	Kacang Hijau	615	1.053	0.02	0,02	1,20	Basis
6	Kacang Tanah	350	722	0.01	0,01	0,99	Non Basis
7	Kedelai	483	4.016	0.02	0,07	0,25	Non Basis
	Total	**29,774**	**61.021**				